

**PENGARUH POLA PIKIR, KREATIVITAS DAN MOTIVASI
BERWIRAUSAHA TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA**

(Studi Kasus Pada Mahasiswa Universitas Islam Malang)

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen**

Oleh :

ABDURRAHMAN SHOLEH

NPM 22101081187



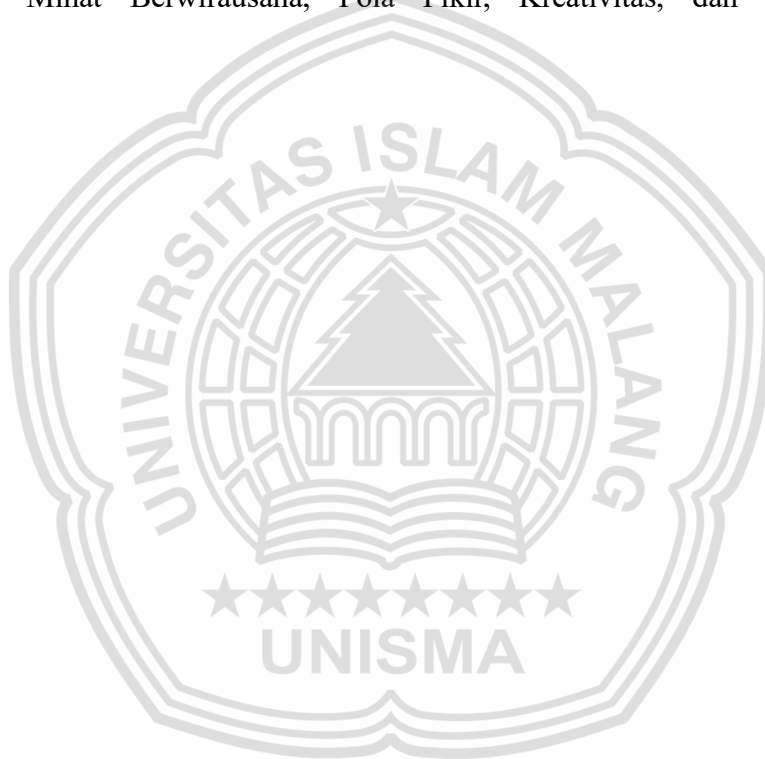
**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI MANAJEMEN**

2025

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pola pikir, kreativitas, dan motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha (studi kasus pada mahasiswa universitas islam malang). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Universitas Islam Malang yang telah mengampu mata kuliah Kewirausahaan. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 75 orang yang diperoleh dengan menggunakan rumus Maholtra. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah minat berwirausaha sebagai variabel dependen, sementara, pola pikir, kreativitas dan motivasi berwirausaha sebagai variabel independen. Hasil penelitian ini menyimpulkan pola pikir, kreativitas dan motivasi berwirausaha secara parsial berpengaruh terhadap minat berwirausaha.

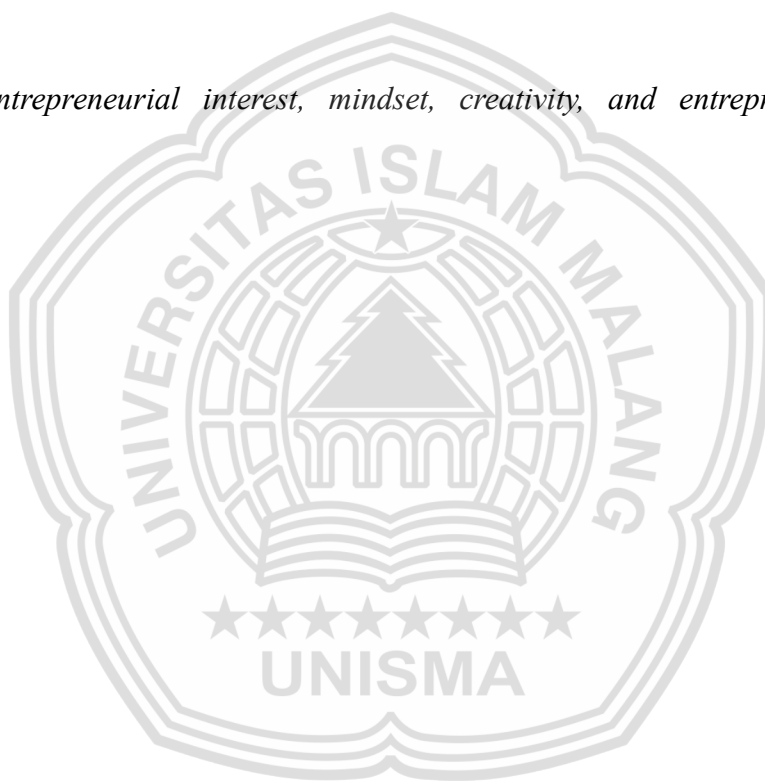
Kata kunci: Minat Berwirausaha, Pola Pikir, Kreativitas, dan Motivasi Berwirausaha.



ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of mindset, creativity, and entrepreneurial motivation on entrepreneurial interest (a case study of students at the Islamic University of Malang). The population used in this research consists of students at the Islamic University of Malang who have taken the Entrepreneurship course. The sample in this study amounted to 75 respondents, determined using the Maholtra formula. The variables used in this research are entrepreneurial interest as the dependent variable, while mindset, creativity, and entrepreneurial motivation serve as the independent variables. The results of this study conclude that mindset, creativity, and entrepreneurial motivation partially influence entrepreneurial interest.

Keywords: *entrepreneurial interest, mindset, creativity, and entrepreneurial motivation*



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam beberapa dekade terakhir, kewirausahaan telah menjadi salah satu pilar utama dalam pembangunan ekonomi global. Di Indonesia, kewirausahaan dianggap sebagai solusi strategis untuk mengatasi masalah pengangguran dan meningkatkan daya saing ekonomi. Menurut laporan yang dirilis oleh Badan Pusat Statistik pada tahun 2023, persentase masyarakat Indonesia yang tergolong dalam kategori pengangguran terbuka tercatat sebesar 5,45%, dengan sebagian besar berasal dari kalangan usia produktif, termasuk lulusan perguruan tinggi. Hal ini menunjukkan perlunya langkah konkret untuk mendorong generasi muda, khususnya mahasiswa, agar berpartisipasi dalam aktivitas kewirausahaan.

Fenomena ini diperparah oleh ketidakseimbangan antara jumlah lulusan perguruan tinggi dengan ketersediaan lapangan kerja formal. Data dari Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi tahun 2024 menunjukkan bahwa pada tahun 2022 terdapat lebih dari 1,4 juta lulusan perguruan tinggi yang memasuki pasar kerja, sementara lapangan kerja formal hanya mampu menyerap sekitar 800.000 orang per tahun. Hal ini menciptakan kesenjangan yang signifikan dan mendorong perlunya alternatif solusi, salah satunya melalui kewirausahaan. Akan tetapi data dilapangan menunjukkan bahwa, minat berwirausaha di Indonesia masih sedikit. Padahal, potensi kewirausahaan di Indonesia sebenarnya sangat besar. Menurut laporan Global Entrepreneurship Index (GEI), Indonesia menempati peringkat 75 dari 137 negara dalam hal

kapasitas kewirausahaan (Purbaya, 2024). Skor ini menunjukkan bahwa masih banyak ruang untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas wirausaha di Indonesia.

Selain itu rendahnya minat berwirausaha di kalangan mahasiswa dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Pertama, kurangnya pendidikan kewirausahaan yang lebih relevan dengan keadaan yang terjadi langsung di Masyarakat (Bastaman, 2021) Kedua, kurangnya akses terhadap modal dan pendampingan bisnis. Gubernur Bank Indonesia Menyebut bahwa masih banyak usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di Indonesia kesulitan mengakses modal, yang menjadi salah satu hambatan utama bagi calon wirausaha muda. Ketiga, stigma sosial yang masih menganggap bahwa bekerja di sektor formal lebih bergengsi daripada berwirausaha (Deny, 2017).

Namun, di tengah tantangan tersebut, terdapat beberapa fenomena positif yang patut diperhatikan. Misalnya, munculnya startup-startup lokal seperti Gojek, Tokopedia, dan Bukalapak yang berhasil menjadi unicorn dan inspirasi bagi generasi muda (Bestari, 2023). Keberhasilan ini menunjukkan bahwa dengan dukungan yang tepat, kewirausahaan dapat menjadi jalan menuju kesuksesan. Selain itu, pemerintah juga telah meluncurkan berbagai program untuk mendorong kewirausahaan, seperti Kredit Usaha Rakyat (KUR) dan Program Kartu Prakerja, yang diharapkan dapat memotivasi lebih banyak mahasiswa untuk terjun ke dunia wirausaha (Yun, 2021).

Sejalan dengan fenomena sosial yang terjadi dikalangan mahasiswa atau pasca-mahasiswa yakni mengenai permintaan dan juga ketersediaan lapangan pekerjaan formal, dengan salah satu alternatif nya adalah dengan terjun di

bidang kewirausahaan, para jajaran pimpinan di universitas islam malang pun mulai menyadari hal ini bahkan rektor unisma periode 2018-2024 mengatakan bahwa unisma masuk dalam *milestone entrepreneurial university* pada tahun 2023-2027. Hal ini beliau sampaikan dalam gelaran workshop 'Speak Up Start Up' yang diselenggarakan di Unisma, beliau mengutarakan bahwa langkah ini ditujukan untuk merangsang tumbuhnya watak kewirausahaan pada mahasiswa. Makna kewirausahaan yang dimaksud tak sebatas pada praktik memperdagangkan barang, melainkan pada pembangunan fondasi mental yang resilien, berpola pikir kreatif, lihai membaca celah peluang, dan mampu bersaing secara progresif, (Fikyansyah, 2024).

Diluar itu juga, salah satu faktor kunci yang memberikan cukup pengaruh dalam meningkatkan minat kewirausahaan seseorang adalah pola pikir (Aulia Putri et al., 2023). Sedangkan Hansemark, (2003) berpendapat bahwa “pola pikir terbagi menjadi fixed mindset dan growth mindset. Individu dengan growth mindset cenderung melihat kegagalan sebagai peluang untuk belajar dan berkembang, sementara mereka dengan fixed mindset lebih mudah menyerah saat menghadapi hambatan”. Dalam konteks kewirausahaan, mahasiswa yang memiliki pola pikir berorientasi pada pertumbuhan lebih cenderung untuk mencoba hal-hal baru, mengambil risiko, dan menciptakan peluang usaha. Hansemark, (2003) menyoroti bahwa pola pikir kewirausahaan yang bersifat konstruktif mampu mendorong tumbuhnya keyakinan dalam diri mahasiswa untuk merintis usaha secara mandiri.

Selain itu, pendidikan kewirausahaan di perguruan tinggi turut memengaruhi pola pikir mahasiswa. Program-program seperti workshop,

pelatihan, dan inkubator bisnis bertujuan untuk menanamkan pola pikir inovatif dan adaptif, hal ini sejalan dengan Penelitian Nowiński et al., (2019) menemukan bahwa pendidikan kewirausahaan secara signifikan berkontribusi terhadap pembentukan pola pikir kewirausahaan, yang pada akhirnya meningkatkan minat berwirausaha. Di Universitas Islam Malang (Unisma), berbagai program kewirausahaan telah diterapkan, namun efektivitasnya masih memerlukan evaluasi lebih lanjut.

Di sisi lain, kreativitas adalah elemen penting yang tidak dapat diabaikan dalam kewirausahaan. Kreativitas memungkinkan individu untuk menciptakan solusi baru yang relevan dengan kebutuhan pasar, sehingga memberikan nilai tambah dalam kompetisi bisnis, hal ini sejalan dengan Robinson, (2011:67), yang menyatakan bahwa “kreativitas tidak hanya berpikir tentang bagaimana membuat suatu ide, tetapi juga bagaimana untuk merealisasikan ide-ide tersebut menjadi suatu produk”. Hal ini didukung (Sudomo, 2009:45) yang menyatakan bahwa: “Kreativitas adalah proses menghasilkan ide-ide baru yang dapat diterapkan dalam menciptakan nilai tambah dan inovasi”.

Faktor lain yang tidak kalah penting adalah motivasi berwirausaha. Motivasi ini merupakan dorongan internal yang mendorong individu untuk mencapai tujuan tertentu. Sebelum itu definisi kewirausahaan menurut Larso, (2015:78) yang mengatakan bahwa: “Kewirausahaan adalah kemampuan untuk melihat peluang, mengambil inisiatif, dan mengelola sumber daya untuk menciptakan usaha yang berkelanjutan”.

Jika motivasi berwirausaha ditingkatkan, maka akan mendorong peningkatan pada keinginan berwirausaha. Motivasi berwirausaha tidak hanya

dipengaruhi oleh faktor internal seperti ambisi dan keinginan untuk mandiri, tetapi juga oleh faktor eksternal seperti dukungan keluarga, teman, dan komunitas. Aidha, (2016) menemukan bahwa mendapatkan pendapatan yang lebih baik merupakan salah satu motivasi yang besar bagi mahasiswa.

Meski demikian, tantangan yang dihadapi mahasiswa dalam membangun motivasi tidaklah mudah. Banyak mahasiswa merasa kurang percaya diri atau tidak memiliki sumber daya yang cukup untuk memulai usaha (Susanti, 2015). Oleh karena itu, diperlukan strategi yang dapat meningkatkan motivasi mereka, seperti memberikan penghargaan terhadap pencapaian kecil, menyediakan akses pendanaan, serta menciptakan lingkungan yang mendukung kewirausahaan di kampus.

Dari berbagai latar belakang dan permasalahan diatas penelitian dengan judul “PENGARUH POLA PIKIR, KREATIVITAS, DAN MOTIVASI BERWIRAUSAHA TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA” dilakukan dengan tujuan memahami bagaimana pola pikir, kreativitas, dan motivasi berwirausaha dapat mempengaruhi minat mahasiswa Unisma dalam berwirausaha. Selain itu, hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi bagi universitas lain dalam menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan kewirausahaan di kalangan mahasiswa.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian permasalahan yang telah dipaparkan sebelumnya, maka dapat dirumuskan pokok persoalan sebagai berikut.

1. Apakah pola pikir berpengaruh secara parsial terhadap minat berwirausaha mahasiswa Unisma?

2. Apakah kreativitas berpengaruh secara parsial terhadap minat berwirausaha mahasiswa Unisma?
3. Apakah motivasi berwirausaha berpengaruh secara parsial terhadap minat berwirausaha mahasiswa Unisma?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Merujuk pada perumusan masalah yang telah disusun, maka arah dari penelitian ini ditetapkan melalui tujuan-tujuan berikut.

- a) Menganalisis pengaruh pola pikir berwirausaha secara parsial terhadap minat berwirausaha mahasiswa Unisma.
- b) Menganalisis pengaruh kreativitas berwirausaha terhadap minat berwirausaha mahasiswa Unisma.
- c) Menganalisis pengaruh motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha mahasiswa Unisma.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut:

- a) Manfaat Penelitian

Turut berperan dalam memperluas cakrawala keilmuan terkait elemen-elemen yang mempengaruhi kecenderungan berwirausaha di lingkungan mahasiswa.

- b) Manfaat Praktis

Memberikan rekomendasi kepada pihak universitas dalam merancang program pengembangan kewirausahaan yang lebih efektif.

c) Manfaat Bagi Peneliti

Dapat dijadikan acuan dalam menggali lebih dalam wawasan mengenai unsur-unsur yang berperan terhadap kecenderungan berwirausaha.



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Merujuk pada hasil temuan dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka simpulan dari penelitian ini dapat disampaikan sebagai berikut :

- a) Pola Pikir berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Universitas Islam Malang.
- b) Kreativitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Universitas Islam Malang.
- c) Motivasi Berwirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Universitas Islam Malang.

5.2 Keterbatasan

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, namun diharapkan hal tersebut tidak mengurangi nilai manfaat yang dapat diberikan oleh penelitian ini. Adapun keterbatasan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a) Penelitian ini terbatas pada pembahasan beberapa variabel yang memengaruhi minat berwirausaha, sehingga diperlukan studi lanjutan untuk mengeksplorasi faktor-faktor lain yang belum dimasukkan dalam penelitian ini namun berpotensi turut berperan dalam membentuk minat berwirausaha.
- b) Kesimpulan dalam penelitian ini diperoleh semata-mata dari hasil analisis data yang digunakan, sehingga disarankan adanya penelitian lanjutan yang menelaah faktor-faktor yang memengaruhi minat berwirausaha dengan

pendekatan metodologi yang berbeda, cakupan sampel yang lebih luas, serta penggunaan instrumen penelitian yang lebih variatif dan komprehensif.

5.3 Saran

a) Menambahkan Variabel Lain yang Relevan

Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel-variabel lain yang berpotensi memengaruhi minat berwirausaha, seperti lingkungan keluarga, pengalaman berorganisasi, literasi keuangan, maupun dukungan sosial. Hal ini bertujuan untuk memberikan hasil yang lebih komprehensif dan mendalam.

b) Menggunakan Metode Kualitatif atau Mixed Method

Dianjurkan agar penelitian mendatang mempertimbangkan penggunaan pendekatan kualitatif atau metode campuran (mixed method), guna menggali lebih dalam aspek psikologis dan sosial yang tidak sepenuhnya terungkap melalui pendekatan kuantitatif semata.

c) Melibatkan Sampel dari Berbagai Kampus atau Daerah

Penelitian berikutnya diharapkan dapat memperluas wilayah pengambilan sampel, tidak hanya terbatas pada mahasiswa Universitas Islam Malang, tetapi juga mencakup mahasiswa dari berbagai perguruan tinggi atau daerah lain untuk meningkatkan generalisasi temuan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Aidha, Z. (2016). *Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Negeri Sumatra Utara*. 1(June), 2016. <https://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/kesmas/article/view/1015>
- Ajzen, I. (2005). *Attitudes, Personality, and Behavior*. Open University Press (McGraw-Hill Education).
- Alma, B. (2013). *Kewirausahaan Untuk Mahasiswa Dan Umum*. Alfabeta.
- Aulia Putri, S. R., Nurhajati, & Khalikussabir. (2023). Pengaruh Pola Pikir Kewirausahaan, Pendidikan Kewirausahaan, Dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Malang). *Riset, Jurnal Prodi, Manajemen Fakultas, Manajemen Unisma, Bisnis*, 13(01), 510–518.
- Badan Pusat Statistik Indonesia. *Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Menurut Provinsi, 2023*. Diakses pada 25 Februari 2025, dari <https://www.bps.go.id/id/statistics-table/3/V2pOVWJWcHJURGg0U2pONFJYaExhVXB0TUhacVFUMDkjMw==/tingkat-pengangguran-terbuka-tpt-dan-tingkat-partisipasi-angkatan-kerja-tpak-menurut-provinsi.html?year=2023>.
- Bastaman, A. (2021). *Mengapa Perguruan Tinggi Kurang Menghasilkan Wirausahawan ?* Gemari.Id.
- Bestari, N. P. (2023). *Ada 22 Startup Unicorn Di Indonesia, Ini Daftar Lengkapnya*. CNBC Indonesia.
- Brown, B. (2018). *Dare to Lead: Brave Work. Tough Conversations. Whole Hearts*. Random House.
- Brown, D., & Brooks, L. (1990). *Career Counseling Techniques*. Allyn & Bacon.
- Clear, J. (2018). *Atomic Habits: An Easy & Proven Way To Build Good Habits & Break Bad Ones*. Avery.
- David, S. (2016). *Emotional Agility: Get Unstuck, Embrace Change, And Thrive In Work And Life*. Avery.
- Deny, S. (2017). *Milenial Pilih Menganggur Ketimbang Bekerja Di Sektor Informal*. Liputan6.

- Dewi, A. H., Wahono, B., & Rachmadi, K. R. (2023). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Pola Pikir Kewirausahaan, Dan Kreativitas Terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Malang Angkatan 2020). *Riset, Jurnal Prodi, Manajemen Fakultas, Manajemen Unisma, Bisnis*, 12(01), 510–518.
- Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. (2024). *Jumlah Lulusan Perguruan Tinggi Akademik*.
<https://data.kemdikbud.go.id/dataset/p/pendidikan-tinggi/jumlah-lulusan-perguruan-tinggi-perguruan-tinggi-akademik>
- Djulianti Melinda, R., Yohana, C., & Fadillah F, N. (2023). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Kreativitas, Dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Mahasiswa Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta. *SIBATIK JOURNAL: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, Dan Pendidikan*, 2(3), 911–924.
<https://doi.org/10.54443/sibatik.v2i3.688>
- Dweck, C. S. (2006). *Mindset: The New Psychology of Success*. Random House.
- Fikyansyah, A. (2024). *Wujud Nyata Entrepreneurial University, Unisma Launching 1.000 Start Up Mahasiswa*. Times Indonesia.Co.Id.
<https://timesindonesia.co.id/pendidikan/499724/wujud-nyata-entrepreneurial-university-unisma-launching-1000-start-up-mahasiswa#:~:text=Rektor Unisma%2C Prof. Dr. H. Maskuri%2C M.Si%2C menjelaskan%2C,entrepreneurial%2C untuk membentuk jiwa mahasiswa memilih>
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis multivariate dengan program IBM SPSS 23*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Grant, A. (2016). *Originals: How Non-Conformists Move the World*. Viking.
- Gubernur Bank Indonesia. (n.d.). *Sekapur Sirih Minisite Info UMKM*. Retrieved February 24, 2025, from <https://www.bi.go.id/id/umkm/Default.aspx>
- Haniza, N. (2019). *Komunikasi dan Multikulturalisme di Era Disrupsi : Tantangan dan Peluang*. Buku Litera Yogyakarta.
- Hansemark, O. C. (2003). Need For Achievement, Locus Of Control And The Prediction Of Business Start-ups : A Longitudinal Study. *Journal of Economic Psychology*, 24(3), 301–319. [https://doi.org/10.1016/S0167-4870\(02\)00188-5](https://doi.org/10.1016/S0167-4870(02)00188-5)
- Hurriyati, R. (2014). *Kewirausahaan dan Manajemen Usaha Kecil*. Alfabeta.

- Kuratko, D. F., & Hodgetts, R. M. (2004). *Entrepreneurship: Theory, Process, And Practice*. Thomson South-Western.
- Larso, D. (2015). *Kewirausahaan: Konsep dan Realita Pada Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah*. Andi Offset.
- Lyons, T. S., & Lyons, J. A. (2012). *Entrepreneurship and the Community: A Multidisciplinary Perspective on Creativity, Social Challenges, And Business*. Routledge.
- Musbikin, I. (2006). *Mendidik Anak Kreatif Ala Einstein*. Mitra Pustaka.
- Nowiński, W., Haddoud, M. Y., Lančarič, D., Egerová, D., & Czeglédi, C. (2019). The impact of entrepreneurship education, entrepreneurial self-efficacy and gender on entrepreneurial intentions of university students in the Visegrad countries. *Studies in Higher Education*, 44(2), 361–379. <https://doi.org/10.1080/03075079.2017.1365359>
- Purbaya, A. A. (2024). *Gus Yusuf Dorong Pertumbuhan Wirausahawan Lewat Pendidikan Vokasi Pesantren*. Detik Jateng. <https://www.detik.com/jateng/jawa-tengah-meriah/d-7314977/gus-yusuf-dorong-pertumbuhan-wirausahawan-lewat-pendidikan-vokasi-pesantren>
- Putri, Y. M. D., & Saputra, A. (2023). Pengaruh Kreativitas, Pendidikan Kewirausahaan, dan Ekspektasi Pendapatan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa di Kota Batam. *Journal of Economics and Business ...*, 12(1), 284–303. <https://jurnal.ubs-usg.ac.id/index.php/joeb/article/view/128%0Ahttps://jurnal.ubs-usg.ac.id/index.php/joeb/article/download/128/306>
- Qadisyah, M., Nurbaiti, & Tambunan, K. (2024). *Pengaruh Pengetahuan , Sikap Dan Motivasi Terhadap Minat Islamic Entrepreneursip Mahasiswa FEBI UIN Sumatera Utara*. 8(2), 512–525. <https://doi.org/10.29408/jpek.v8i2.26505>
- Rakhmat, J. (2011). *Psikologi Komunikasi*. Remaja Rosdakarya.
- Robinson, S. K. (2011). *Out of Our Minds: Learning to Be Creative*. Capstone (Wiley).
- Sadirman.A.M. (2006). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. PT Raja Grafindo Persada.
- Sarasvathy, S. (2008). *Effectuation: Elements Of Entrepreneurial Expertise*. Edward Elgar Publishing.

- Semiawan, C. R. (2008). *Perspektif Pendidikan Anak Berbakat: Strategi Pengembangan Kreativitas dan Kecerdasan*. Grasindo.
- Slameto. (2003). *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Rineka Cipta.
- Sudomo, S. (2009a). *Kewirausahaan: Sifat, Jiwa, Dan Kemampuan*. PT. Mitra Wacana Media.
- Sudomo, S. (2009b). *Kewirausahaan: Teori dan Praktik*. Bumi Aksara.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Sutopo (ed.); 2022nd ed.). Alfabeta.
- Suhesti, P. P. (2022). *Pengaruh Krisis Semperempat Abad (Quarter Life Crisis), Efikasi Diri, Dan Pola Pikir Mahasiswa Terhadap Minat Berwirausaha (Pada Anggota Unit Kreativitas Mahasiswa Kewirausahaan Golden Preneur Universitas Islam Malang)*. 9, 356–363.
- Suryana. (2003). *Kewirausahaan : Pedoman Praktis Kiat, dan Proses Menuju Sukses*. Salemba Empat.
- Susanti, R. (2015). *Dunia Usaha: Mahasiswa Indonesia Kurang Percaya Diri*. Kompas.Com.
- Taufik, M. (2015). *Entrepreneurship: Membangun Spirit & Mindset Wirausaha*. Prenadamedia Group.
- Yun. (2021). *Menko Airlangga Siapkan KUR Untuk Alumni Kartu Prakerja*. CNBC Indonesia.